

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif yaitu sumber data diperoleh dari data primer yang berupa kuesioner dari para responden. Penelitian dilakukan pada hotel berbintang di Kabupaten Yogyakarta. Obyek penelitian ini mencakup seluruh manajer akuntansi yang bekerja di hotel berbintang di Kabupaten Yogyakarta.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah hotel berbintang 3 dan 4. Untuk sampel penelitian ini adalah manajer akuntansi yang bekerja di hotel berbintang 3 dan 4 yang ada di Yogyakarta. Untuk teknik pemilihan sampel (sampling) yang digunakan yaitu metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yakni dengan melakukan survey lapangan ke beberapa hotel bintang 3 dan 4 yang ada di Yogyakarta. Survey yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan instrument kuisisioner dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang telah tertulis yang diberikan kepada responden. Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan (Supomo dan Indriantoro 2009). Dalam menyusun instrument kuisisioner peneliti menggunakan skala likert (*likert scale*).

Skala likert yaitu pengukuran yang memungkinkan responden untuk meranking seberapa kuat mereka siap atau tidak siap terhadap pernyataan-pernyataan tertentu. Skala ini mempunyai jarak dari sangat negatif ke sangat positif terhadap obyek sikap tertentu. Skala likert juga diartikan sebagai cara pengukuran dengan menghadapkan seorang responden dengan sebuah pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian kemendagri (2012) dimana skala pengukuran kuisioner menggunakan skala :

1 = sangat tidak setuju

2 = tidak setuju

3 = cukup setuju

4 = setuju

5 = sangat setuju

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian dan definisi operasional variabel adalah variabel yang menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel ini terdiri dari satu variabel dependen dan tiga variabel independen.

1. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel Terikat (*Dependent*) yaitu variabel yang tidak bebas atau variabel yang tergantung dengan variabel lainnya (Arikunto, 2002).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA).

Efektivitas dapat diartikan sebagai alat ukur tercapainya kesuksesan atas tujuan yang ditetapkan. Menurut Siagian (2001), efektivitas merupakan sumber daya, sarana, dan prasarana yang digunakan pada jumlah yang telah ditentukan untuk menghasilkan barang atas jasa kegiatan yang dilaksanakan. Efektivitas adalah kesuksesan harapan atas hasil yang diperoleh dari pekerjaan yang telah dilakukan (Kristiani, 2012). Ompusunggu (2002) memberikan definisi efektivitas sebagai suatu keberhasilan kualitas, kuantitas, dan waktu yang digunakan dan hasil kerja yang telah dicapai.

Pengukuran dalam variabel ini yaitu menggunakan kuisioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan penilaian skala likert 5 poin (1= sangat tidak setuju sampai dengan 5= sangat setuju).

2. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel Bebas (*Independent*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab (Arikunto, 2002). Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kecanggihan Teknologi Informasi

Hussin *et al.*, (2012) menjelaskan bahwa kecanggihan teknologi mencerminkan keanekaragaman jumlah teknologi yang digunakan sedangkan kecanggihan informasi ditandai oleh sifat portofolio penerapannya. Raymond dan Pare (dalam Cragg *et al.*,

2010) mendefinisikan bahwa kecanggihan teknologi informasi sebagai suatu konstruksi yang mengacu pada penggunaan alam, kompleksitas dan saling ketergantungan teknologi informasi dan manajemen dalam suatu organisasi.

Untuk mengukur variabel ini digunakan instrument kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan menggunakan skala likert, yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan penilaian skala likert 5 poin (1= sangat tidak setuju sampai dengan 5= sangat setuju).

b. Partisipasi Manajemen

Partisipasi manajemen dikonseptualisasikan sebagai keterlibatan dan partisipasi eksekutif atau manajemen di bidang Teknologi Informasi (TI) / Sistem Informasi (Igbaria *et al.*, 1996). Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan. Partisipasi manajemen dalam memberikan dukungan merupakan suatu panduan mengenai komitmen dan dukungan atas segala sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan (Ann Mooney, 2008).

Dalam variabel partisipasi manajemen, diukur dengan menggunakan instrument kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan menggunakan skala likert, yang terdiri dari

beberapa pertanyaan dengan penilaian skala likert 5 poin (1= sangat tidak setuju sampai dengan 5= sangat setuju).

c. Pengetahuan Manajer Akuntansi

Manajer Akuntansi juga sering disebut sebagai *controller*. Gerrion (2009) menyatakan bahwa *controller* merupakan salah satu anggota manajemen puncak yang berperan aktif dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan yang akan mempengaruhi perusahaan secara keseluruhan. Anwar (2012) di dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa pengetahuan manajer memiliki pengaruh positif signifikan pada kesuksesan penerapan sistem informasi akuntansi. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin (1= sangat tidak setuju sampai dengan 5= sangat setuju).

E. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis Regresi Linier Berganda. Dimana metode ini menggambarkan variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan setelah dilakukan pengujian kualitas data dengan uji validitas dan realibilitas serta uji asumsi klasik (meliputi uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas).

1. Uji Kualitas Data

Ada dua syarat penting yang berlaku pada kuesioner, yaitu keharusan sebuah angket untuk validitas dan Reliabilitas. Suatu

instrumen dinyatakan valid apabila ia mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan konsep pengukuran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrument dikatakan valid hanya jika instrument itu menghasilkan hasil ukur sesuai dengan tujuan pengukurannya. Uji validitas dilakukan dengan uji korelasi antar skor item-item pertanyaan dengan skor total (*person correlation*). Syarat uji validitas yaitu masing-masing item harus berkorelasi positif terhadap skor total pada tingkat signifikansi 5% atau α (0,05).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas atau keandalan dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat-alat ukur data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi yang baik dalam waktu yang berbeda. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila digunakan dalam beberapakali pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri aspek tidak berubah. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai yang diperoleh $\geq 0,60$ (Imam Ghazali, 2002). Uji reliabilitas instrument dilaksanakan

dengan melihat konsistensi koefisien *Cronbach Alpha* untuk semua variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dibuat analisis korelasi dan regresi, maka dilakukan pengujian asumsi klasik atas data untuk memenuhi asumsi dalam analisis korelasi dan regresi meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model-model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang berdistribusi normal. Peneliti melakukan pengujian normalitas dengan uji *Kolmogorov smirnov test* dengan tingkat signifikansi 0,05 jika p value $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal, tetapi apabila p value $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditujukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model uji regresi yang baik selanjutnya tidak terjadi multikolinieritas. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat. Jika antar variabel bebas ada korelasi

yang cukup tinggi (diatas 0,90) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas. Multikolinieritas juga dapat dilihat dari **VIF**, jika **VIF < 10** maka tingkat kolinieritas dapat diltoleransi. Nilai **Eigenvalue** sejumlah satu atau lebih yang mendekati nol memberikan petunjuk adanya multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji tentang ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ pada persamaan regresi linier. Apabila terjadi korelasi maka menunjukkan adanya problem autokorelasi. Problem ini mungkin terjadi pada *time series* (data runtut waktu), sedangkan pada data *crosssection* (silang waktu) masalah autokorelasi jarang terjadi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Salah satu cara untuk melihat adanya problem heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

F. Uji Hipotesis dengan Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda, dimana dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan beberapa variabel independen.

Sehingga model yang dikembangkan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan adalah

$$ESIA = a + b_1KCI + b_2PM + b_3PMA + e$$

ESIA = Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

a = Konstanta

b_1 - b_4 = Koefisien regresi

KCI = Kecanggihan Teknologi Informasi

PM = Partisipasi Manajemen

PMA = Pengetahuan Manajer Akuntansi

e = Koefisien eror

a. Uji Spesifikasi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Apabila nilai $Sig < \alpha 0,05$, maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen dan hipotesis

diterima dan jika nilai Sig > alpha 0,05 dan koefisien regresi tidak searah maka hipotesis ditolak.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji nilai F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Jika nilai Sig F < alpha (0,05), maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan Jika nilai Sig > alpha (0,05), maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

c. Uji Koefisien Determinasi (adjusted R²)

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011)